



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Juli 2023

Halaman: 2

TERAS

Masalah Sampah

TEMPAT Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Piyungan Bantul ditutup sementara selama 45 hari mulai 23 Juli hingga 5 September 2023. Pemda DIY sedang berupaya melakukan perluasan daya tampung sampah di TPA Piyungan. Oleh sebab itulah warga di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Bantul (Kartamantul) diminta mengelola sampah secara mandiri maupun kelompok dengan memanfaatkan bank sampah atau tempat penampungan sementara.

Penutupan TPA Piyungan tersebut juga menyebabkan seluruh armada pengangkutan sampah berhenti. Tak hanya itu, semua depo penampungan sampah juga tutup. Akibatnya mulai muncul pemandangan sampah yang dibuang sembarangan di pinggir jalan atau tempat-tempat kosong. Tumpukan sampah ini mengingatkan kita pada kondisi serupa saat TPA Piyungan ditutup beberapa waktu silam. Butuh penanganan ekstra agar tumpukan sampah ini tidak menimbulkan bau dan sumber penyakit. Petugas biasanya melakukan penyemprotan desinfektan secara berkala.

Saat ini Pemda DIY telah menyisipkan lahan desa di Cangkriyem Sleman yang bekas Sultan Ground untuk penampungan sampah sementara. Lahan seluas dua hektare ini bisa dimanfaatkan warga Sleman dan Kota Yogyakarta yang selama bertahun-tahun bergantung dengan TPA Piyungan. Ketergantungan ini perlu dikurangi dengan mengajak masyarakatnya mengelola sampah dari hulu. Pemerintah harus turun tangan dengan membuat terobosan itu.

Kota Yogyakarta misalnya, telah melakukan gerakan zero sampah anorganik sejak awal tahun 2023. Gerakan ini melarang warganya membuang sampah anorganik di depo sampah, sehingga semua sampah yang dibuang di TPA Piyungan adalah sampah organik yang diharapkan bisa terurai dengan cepat dan memperpanjang usia TPA. Kota Yogya juga meningkatkan peran bank sampah serta penggerak. Paling penting adalah peran warga untuk mengelola sampah dari rumah tangga untuk memisahkan sampah organik dan anorganik.

Kapasitas tampung TPA Piyungan yang beroperasi sejak tahun 1995 didesain dapat menampung sampah masuk sebanyak 650 ton/hari. Namun, volume sampah masuk dari Kota Yogyakarta, Bantul dan Sleman di atas 700 ton/hari. Pada tahun 2022, sampah yang masuk rerata 747 ton/hari. Tahun 2023, sampah yang masuk masih di atas 700 ton/hari. Sementara periode April-Mei 2023, volume sampah masuk ada di bawah 700 ton/hari. Volume sampah yang melebihi kapasitas daya tampung harian ini menjadi salah satu penyebab umur lampung menjadi lebih cepat habis.***d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005